

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021)

Endi Yana Saputra^{1*}, Muhammad Fachruddin Arrozi¹

¹Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email : ^{1*}endiyanasaputra@gmail.com, ²arrozi@esaunggul.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap *Audit Delay* Pada perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan \ln total penjualan, Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) diukur dengan EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) dibagi dengan total aset, Leverage diukur dengan *Debt to Equity* Ratio dimana hutang dibagi ekuitas, dan sedangkan *audit delay* diukur dengan tanggal laporan audit dibagi tanggal laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Jenis data adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan secara parsial Profitabilitas dan Leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Audit Delay

Abstract—This study aims to analyze the Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Audit Delays in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 Period. Company size is proxied by \ln total sales, profitability is measured by Return On Assets (ROA) measured by EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) divided by total assets, leverage is measured by Debt To Equity Ratio where debt is divided by equity, and audit delay is measured by Audit report date divided by financial statement date. The method used is *purposive sampling*. The number of samples used in this study were 12 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. The type of data is secondary data sourced from financial reports and annual reports. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing results indicate that simultaneous Company Size, Profitability, and Leverage significantly influence Audit Delay. Partially, company size do not have a significant effect on audit delays. While partially Profitability and Leverage has a significant effect on Audit Delay.

Keywords: Company Size, Profitability, Leverage, Audit Delay

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan lainnya yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya.

Perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diharuskan mentaati peraturan yang telah ditetapkan yaitu mengenai penyampaian laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen. Dalam penyampaian laporan keuangan ada salah satu kriteria yang harus dipenuhi yaitu *relevance*. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini diatur di dalam PSAK tahun 2007 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Sesuai dengan peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik” menyatakan bahwa laporan keuangan taunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan dan disampaikan pada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2011). Peraturan tersebut kemudian diperbaharui karena adanya perpindahan fungsi dan tujuan Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang Undang Nomor 21 Tahun 2011. Peraturan tersebut diubah menjadi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Maka dari itu peneliti akan menguji apakah ukuran perusahaan (ln total penjualan), profitabilitas (ROA), leverage (DER) terhadap lamanya audit delay.

2. METODE

2.1 Desain Riset

Desain penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2014:60) “Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”. Dalam penelitian ini menggunakan desain kausalitas yang terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Lverage terhadap *audit delay*.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan tahunan audited antar lain: neraca, laporan laba rugi dan lainnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dalam bentuk yang sudah jadi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data dikumpulkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan www.idnfinancials.com.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Jumlah populasi dalam masa tahun penelitian adalah sebanyak 121 data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2021. Dipilih sampel sebanyak 12 perusahaan periodisasi dan mencakup data tahun 2016-2021, maka jumlah laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 72 laporan keuangan. Selanjutnya, metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah purposive sampling.

2.4 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2014: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (*audit delay*) dan variabel independen (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage). *Audit delay* akan diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal tahun penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit yang sudah ditentukan oleh OJK yaitu 120 hari. Ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya

perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma (Ln). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Dan dalam penelitian ini leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dan yang terakhir uji analisis regresi linier berganda. Setelah itu, barulah menguji hipotesis untuk ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis diuji dengan uji F, uji t dan uji R2.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Audit Delay	$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Log Penjualan	A	=	Konstanta
X ₂	=	ROA	e	=	Standar Error
X ₃	=	DER			

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT_DELAY	72	46,00	157,00	86,8611	24,44845
LN_PENJUALAN	72	14,50	30,96	24,1121	5,77379
ROA	72	-,06	,53	,1078	,10590
DER	72	,16	1,99	,8112	,50500
Valid N (listwise)	72				

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, nilai minimum dalam bentuk nominal sebesar 46,00, nilai maksimum sebesar 157,00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 86,8611. Nilai minimum menunjukkan bahwa auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan audit memerlukan jangka waktu paling cepat 46 hari yang diungkapkan oleh PT Multi Bintang, Tbk. Ukuran perusahaan (Ln) tersebut tergolong kategori penjualan yang besar dikarenakan nilai penjualan minimum sebesar 145% dan nilai maksimum sebesar 309% dari penjualan tersebut. Nilai ROA minimum sebesar -0,06 dan nilai maksimum sebesar 0,53 dapat dipastikan termasuk kategori profitabilitas yang kecil dari penggunaan total aset yang dimilikinya.

Nilai ROA minimum sebesar -0,06 dan nilai maksimum sebesar 0,53 dapat dipastikan termasuk kategori profitabilitas yang kecil dari penggunaan total aset yang dimilikinya. Dan Nilai DER minimum memiliki nilai minimum dalam bentuk nominal sebesar 0,16 dimiliki oleh Delta Djakarta, Tbk (DLTA) nilai maksimum sebesar 1,99 PT Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI).

Tabel 2. Uji Normalitas Setelah Di Outlier dan Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,14547555
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,056
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah di outlier dan ditransformasi dari 72 sampel menjadi 58 sampel, bahwa nilai telah sesuai dengan kriteria data terdistribusi normal yaitu jika di lihat dari tabel di atas Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 dan dinyatakan data terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

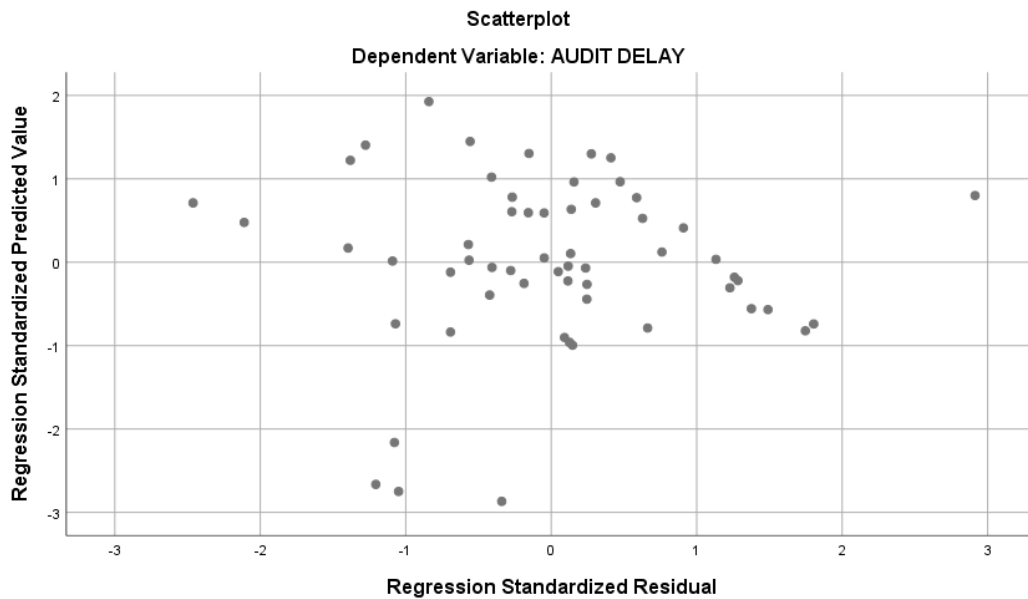
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	62,126	5,521		11,253	,000		
	DER	-15,920	4,258	-,451	-3,739	,000	,926	1,079
	LN	-,044	,235	-,025	-,188	,852	,771	1,298
	ROA	-12,781	4,317	-,404	-2,960	,005	,726	1,377

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Uji multikolonieritas di uji dengan melihat nilai tolerance serta nilai variance inflation factor (VIF). Dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2013:106). Untuk variabel ukuran perusahaan yang diprosikan ln total penjualan tidak terdapat multikolonieritas karena besarnya tolerance lebih besar dari 0,10 atau 0,771 > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau 1,298 < 10.

Untuk variabel profitabilitas yang diproksikan oleh ROA tidak terdapat multikolonieritas karena besarnya tolerance lebih besar dari 0,10 atau $0,726 > 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau $1,377 < 10$. Untuk variabel solvabilitas yang diproksikan oleh DER tidak terdapat multikolonieritas karena besarnya tolerance lebih besar dari 0,10 atau $0,926 > 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau $1,079 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat titik-titik tersebut terjadi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Coefficients^a

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.520 ^a	,271	,230	9,39608	1,802

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, LN

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,802 dan nilai tersebut berada diantara Du dan $(4 - Du)$ atau 1,802 lebih besar dari 1,4692 dan 1,799 lebih kecil dari 2,314. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi diantara kesalahan pengganggu.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62,126	5,521		11,253	,000
DER	-15,920	4,258	-,451	-3,739	,000
LN	-,044	,235	-,025	-,188	,852
ROA	-12,781	4,317	-,404	-2,960	,005

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

1. Konstanta (α)
 Nilai konstanta adalah 62,126 dapat diartikan jika profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan adalah nol maka nilai audit delay sebesar 62,126 atau sama dengan nilai konstanta.
2. Koefisien Regresi β_1 (ln total penjualan)
 Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan adalah -0,044 . Hal ini artinya setiap ukuran perusahaan sebesar 1% maka audit delaynya mengalami penurunan sebesar -0,044.
3. Koefisien Regresi β_2 (ROA)
 Nilai koefisien regresi profitabilitas yang di proksikan dengan ROA adalah -12,781. Hal ini artinya setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1% maka audit delaynya mengalami penurunan sebesar -12,781.
4. Koefisien Regresi β_3 (DER)
 Nilai koefisien regresi Leverage yang di proksikan dengan DER adalah -15,920 . Hal ini artinya setiap kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1% maka audit delaynya mengalami penurunan sebesar -15,920.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787,373	3	262,458	4,401	,008 ^b
	Residual	3280,042	55	59,637		
	Total	4067,415	58			

a. Dependent Variable: RES7

b. Predictors: (Constant), DER, LN, ROA

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,401 dan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05 Karena nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage secara simultan berpengaruh terhadap audit delay atau H1 diterima.

Tabel 8. Uji Parsial (Uji Statistik t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,126	5,521		11,253	,000
	DER	-15,920	4,258	-,451	-3,739	,000
	LN_PENJUALAN	-,044	,235	-,025	-,188	,852
	ROA	-12,781	4,317	-,404	-2,960	,005

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

1. Dari hasil menunjukkan bahwa hasil pengujian ln total penjualan dalam bentuk nominal yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,044 (negatif) dengan signifikansi sebesar 0,852 lebih besar dari 0,05, sehingga Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay atau H2 ditolak.
2. Dari hasil menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel ROA dalam bentuk nominal yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -12,781 (negatif) dengan signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05, sehingga profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay atau H3 diterima.
3. Dari hasil menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel DER dalam bentuk nominal yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -15,920 (negatif) dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga leverage secara parsial berpengaruh terhadap audit delay atau H4 diterima.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.520 ^a	,271	,230	9,39608	1,802

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, LN

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Dari tabel 9. menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,230 hal ini berarti bahwa persentase variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage terhadap audit delay sebesar 23% sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran KAP dan lain sebagainya.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,401 dan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05 Karena nilai signifikansi < 0,05 (0,008 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage secara simultan berpengaruh terhadap audit delay atau H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai nilai total penjualan yang

cenderung besar sehingga dapat berpengaruh terhadap Audit Delay. Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017).

3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay yang diprosikan oleh hubungan logaritma natural total penjualan terhadap audit delay. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 pada uji t diperoleh hasil pengujian ln total penjualan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,044 (negatif) dengan signifikansi $0,852 > 0,05$, berarti ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay atau H2 ditolak.

3.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antar profitabilitas terhadap audit delay yang diprosikan oleh hubungan Return On Asset (ROA) terhadap audit delay. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 pada uji t diperoleh hasil pengujian ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar -12,781 (negatif) dengan signifikansi sebesar $0,005 > 0,05$ berarti profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay atau H3 diterima.

3.2.1 Pengaruh Leverage Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap audit delay yang diprosikan dengan hubungan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap audit delay. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 pada uji t diperoleh hasil pengujian DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -15,920 (negatif) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti leverage secara parsial berpengaruh terhadap audit delay atau H4 diterima.

4. KESIMPULAN

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2021 sebanyak 12 perusahaan dan 72 sampel penelitian.
 2. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap audit delay. Hal ini diindikasikan bahwa perusahaan kecil maupun besar diawasi oleh para pihak pemangku kepentingan.
 4. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Hal ini diindikasikan karena perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan suatu sinyal baik yang ditimbulkan perusahaan maka perusahaan akan mempercepat publikasian laporan keuangannya guna memenuhi kebutuhan pemangku dalam pengambilan keputusan dan audit akan melihat faktor fee audit yang diterima lebih cepat karena perusahaan mendapat laba yang meningkat sehingga membutuhkan jangka waktu pengauditan yang lebih cepat dan mengurangi jangka waktu penyelesaian audit.
 5. *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap audit delay. Hal ini diindikasikan bahwa tingkat hutang yang tinggi akan berdampak negatif terhadap perusahaan apabila perusahaan dapat mengelola hutangnya untuk membiayai pendanaan operasional perusahaan sehingga perusahaan akan tetap mendapatkan laba.
 6. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,230 hal ini berarti bahwa persentase kontribusi variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit delay sebesar 23% sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian ini.
- Sebagai latihan untuk memantau kinerja, setiap hari harus ada pertemuan untuk melaporkan

REFERENCES

- Bapepam, 2011. Bapepam-LK No.Kep-346/BL/2011 Otoritas Jasa Keuangan, (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Azhari (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Brsa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, VOL.3 NO.10.
- Esynasali Violetta Sebayang (2014). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Brsa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)* Skripsi. Universitas Diponegoro
- Hery (2017) *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Mediasarana Ningsaptiti, Restie and Hidayat, Tahrir (2010) *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008)*.
- Ettredge, et al. 2008. "Is Earning Froud Associated With High Deferred Tax and/or Book Minus Tax Levels". *A Journal Of Practice And Theory*. Vol 27, No 1, Pp 1-33.
- Henderson, B. Charlene & Steven E. Kaplan. 2000. An Examination Of Audit Report Lag For Banks: A Panel Data Approach. *Auditing: Journal Of Practice And Theory*, 19(2), pp:159-174
- Mardiana, Winda. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Holding Company dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). *Prosiding Akuntansi*.ISSN:2460-6561.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. 2005. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay dan Timeliness". *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 5, No. 3, desember 2005: 271-287
- Febrianty (2011, September). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap audit delay perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2007- 2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(3), 294-319.
- Safrudin dan Hernawati (2014) Penaruh Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Journal and Proceeding Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed*. Vol. 4 No.1.
- Silitonga, Fatahurrazak, dan Manik (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. Universitas Udayana.
- Wirakusuma (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan arus kas bebas terhadap kebijakan deviden dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasian. *E-jurnal akuntansi*, 8(2), 245-262.
- Sartika (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.1.
- Silitonga, Fatahurrazak, dan Malik (2017) *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. Universitas Udayana.
- Rachmawati (2014), Pengaruh Rasio Keuangan dan kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(3): 1-14
- Febriana, (2014). Pengaruh ROE, DAR, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
- Iskandar dan Trisnawati (2010). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1 No.3, 157-186
- Kowanda, Pasaribu, dan Fikriansyah, (2016) Antecedent Audit Delay Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol.12 No.1.
- Silitonga, Fatahurrazak, dan Manik (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. Universitas Udayana.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2015) *Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*. Diakses 14 Oktober 2018.

- Tahar, Rachman, 2014. "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 15, No 1, Januari 2014, Hal : 57-67
- Basuki, Sulisty. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku
- Munawir (2014). *Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 -2008*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Kasmir (2014:7) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Pramesti dan Dananti (2012). Analisis Faktor-Faktor Audit Delay Perusahaan Manufaktur Dan Finansial Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 9, No. 1, Oktober: 11 – 22
- Suwito dan Herawaty (2005: 138). *Pengaruh Lverage, kepemilikan Institusional, dan ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay* Universitas Muria Kudus
- Basuki, (2006 : 138) *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Febrianty (2011 : 317). *Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 -2009*, widyatama
- Kartika (2011 : 166). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Universitas Stikubank*
- Simbolon (2009 : 71) *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kemampuan Laba Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Widosari (2012 : 92). *Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010* Universitas Diponegoro Semarang
- Prasngkoputra (2013 : 67). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*
- Utami (2006:5). *Manajemen Ritel* , Jakarta: Salemba empat
- Kasmir (2014:196) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir (2014:197) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir (2014:150) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari dkk (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6 (2), h: 261-273.
- Febrianty (2011 : 317). *Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 -2009*, widyatama
- Subekti dan Widiyanti (2004 : 4). *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Pada Audit Delay*
- Rachmawati (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: ANDI
- Kartika (2009). *Faktor Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*
- Heru Setiawan (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sugiyono (2014:60). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, (2014: 117). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2014:62). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2014:68). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2014: 75-76). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

- Sugiyono (2014:4). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2014:4). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Helmi (2015:121). "Penguujian Faktor – Faktor yang Memengaruhi Audit Delay". *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 9/No. 2/MEI 2015 : 128 – 149.
- Sugiyono (2014:22). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2014:23). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2014:25). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ghozali, (2013:160). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013:161). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali (2013:161). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013:19). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013:106). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013:139). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013:110). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013:99). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, (2013:97). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Cahyanti, Sudjana, & Azizah, (2016) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014)*
- Pitaloka, Dyah Fatma dan Leny Suzan. (2015). *Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Indeks LQ 45 BEI Tahun 2009-2013)*. *E-Proceeding of Management : Vol 2 No 2 Agustus 2015*. ISSN : 2355-9357
- Ginting, (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Eceran (RITEL) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*
- Silitonga, Fatahurrizak dan Manik (2017) *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Fitria Inga Saemargani, (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*.
- Santika (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Akuntansi, Vol.5 No.1*
- Kasmir (2014:196). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Silitonga, Fatahurrizak, dan Manik (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Puspata (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.